

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah sebagai seorang manajer pendidikan yang berada di sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan ataupun membawa sekolah yang dipimpinnya untuk mendapatkan mutu pembelajaran yang baik. Keadaan tersebut tentu dapat diwujudkan apabila kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan atau sesuai dengan kondisi di lingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang berperan aktif dan efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan karena guru merasa mendapatkan perhatian, rasa aman dan pengakuan atas prestasi kerjanya.<sup>1</sup>

Telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal (1) disebutkan pula bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan

---

<sup>1</sup> Okta Vienty, Feska Ajepri, Rusmiyati, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 130

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 6

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Peningkatan mutu pendidikan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dihasilkan lewat pendidikan yang berkualitas pula, sehingga pembinaan dan pengembangan pendidikan harus kita optimalkan mulai dari pendidikan dasar.

Tidak kompetennya seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar. Proses pembelajaran hanya dapat dicapai dengan kompetensi yang ada dalam pribadi guru. Keterbatasan pengetahuan dalam penyampaian materi baik dalam hal penggunaan metode mengajar maupun buku penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Kepala sekolah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Serli Serfi Pandelaki, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Kakas", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2023, h. 535

<sup>4</sup> Mukhtar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Magister Administrasi Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 3, 2015, h. 103 - 104

Dalam lembaga pendidikan yaitu persekolahan, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan atau membawa sekolah yang dipimpinnya memperoleh mutu pembelajaran yang baik dan memiliki cara yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik (guru) dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi yang ada.<sup>5</sup>

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan implementasi kurikulum, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Dengan demikian kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja guru.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMPN 4 Kota Kediri adalah karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di lembaga tersebut telah memiliki guru-guru yang profesional dan berkualitas sebagai pendukung terciptanya keefektifan proses pembelajaran.<sup>6</sup> SMPN 4 Kota Kediri mampu bertahan dan memenangkan persaingan ketat antar sekolah. Keberhasilan itu tidak terlepas dari pihak sekolah dalam memperbaiki strategi yang digunakan serta menghadapi perubahan kurikulum. Diantaranya adalah upaya pembentukan program peningkatan kinerja guru untuk menunjang kualitas tenaga pendidik. SMPN 4 Kota Kediri telah

---

<sup>5</sup> Yonandi, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 10 Tasikmalaya", *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 180

<sup>6</sup> Observasi Kegiatan Mengajar, pada tanggal 6 Maret 2023

menerapkan strategi yang baik dengan melalui program yang beragam serta berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru sehingga menghasilkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Pada dunia pendidikan saat ini, di tengah banyaknya kepemimpinan dengan strategi yang dapat dinilai sudah cukup baik sehingga menghasilkan *output* berupa kinerja guru yang baik pula, masih terdapat beberapa kepala sekolah yang belum menggunakan strategi yang tepat untuk mengelola tenaga pendidik yang ada. Namun, di SMPN 4 Kota Kediri ini kepala sekolah sudah dapat dengan baik menerapkan strateginya sehingga kinerja guru pun semakin berkembang. Bermula dari masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 4 Kota Kediri”. Hal ini berkaitan secara langsung dengan bagaimana proses pengelolaan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, agar mereka profesional dalam menjalankan tugasnya dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini yaitu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri, maka dari fokus penelitian tersebut dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri?

2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 4 Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan
  - b. Untuk mengembangkan informasi umum mengenai Manajemen Strategik khususnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Guru sebagai tenaga pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti strategi yang dibuat oleh kepala sekolah untuk proses pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Kepala Sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi kepala sekolah adalah untuk memberikan sudut pandang dan ide baru dalam mengembangkan program peningkatan kinerja, sehingga kualitas pembelajaran dapat ikut meningkat dan menunjang mutu sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang luas serta mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi definisi teoritis dan definisi operasional, yaitu sebagai berikut :

1. Definisi Teoritis

a. Strategi

Pengertian strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

b. Kinerja

Kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang dicapai dan kemampuan kerja.<sup>8</sup>

2. Definisi Operasional

a. Strategi Kepala Sekolah

Adapun strategi kepala sekolah yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya, program atau perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru baik dalam proses belajar mengajar di kelas dan di luar kelas maupun kinerja guru dalam berinteraksi dengan murid dan wali murid. Serta mengetahui apa aja faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, baik faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan tersebut, karena kepala sekolah merupakan tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut.

b. Peningkatan Kinerja Guru

Adapun yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari tahu mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Proses strategi serta program apa yang dilakukan kepala sekolah supaya

---

<sup>7</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 31

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi II, (Balai Pustaka, 1993), h. 1109

guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam segala aspek. Dengan menganalisis kinerja guru, seorang kepala sekolah dapat menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil kerja para guru agar memenuhi standar. Kinerja guru yang rendah mungkin disebabkan sejumlah faktor baik internal maupun eksternal.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB Pertama, yaitu pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua, berisikan kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini baik diambil dari buku-buku, jurnal, skripsi, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Bagian ini juga berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan paradigma penelitian.

BAB Ketiga, berisikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

BAB Keempat, berisi paparan data dan hasil penelitian. Pada bab keempat ini berisikan mengenai paparan data yang diperoleh selama penelitian, yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

BAB Kelima, berisi pembahasan. Pada bab kelima peneliti akan memaparkan pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang sudah dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui gambaran terkait antara data lapangan dan teori yang digunakan oleh peneliti.

BAB Keenam, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab keenam ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga didapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah. Pada bab keenam ini, peneliti juga memberikan saran-saran yang membangun terkait skripsi yang ditulis.